

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. P P¹A⁰ DENGAN MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF *POST SECTIO CAESAREA* DAN INTERVENSI PIJAT OKSITOSIN DIKOMBINASIKAN AROMATERAPI LAVENDER DI RUANG RARASANCANG RSUD BANDUNG KIWARI

Cika Maidayanti¹, R. Nety Rustikayanti²

¹ Universitas Bhakti Kencana, Jl. Soekarno-Hatta No. 754, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Bandung, 40614, Indonesia

e-mail korespondensi: cikamaidayanti80731@gmail.com

Permasalahan tidak lancar proses keluarnya ASI menjadi salah satu penyebab proses menyusui terhambat. Pentingnya pemberian ASI dapat menurunkan risiko bayi terkena paparan penyakit karena ASI mengandung antibodi sedangkan untuk ibu dapat mencegah perdarahan pasca melahirkan. Produksi ASI dipengaruhi oleh hormon prolaktin dan pengeluaran ASI oleh hormon oksitosin. Hormon oksitosin akan keluar melalui pijatan. Relaksasi otot halus disebabkan oleh pemberian aromaterapi lavender dan pengeluaran oksitosin meningkat akibat pemijatan oksitosin. Tujuan penulisan ini untuk menganalisis asuhan keperawatan pada Ny. P P¹A⁰ dengan masalah menyusui tidak efektif *post sectio caesarea* dan intervensi pijat oksitosin dikombinasikan aromaterapi lavender di Ruang Rarasancang RSUD Bandung Kiwari. Metode yang digunakan dalam analisis ini yaitu menggunakan studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara anamnesa, observasi dan dokumentasi. Pada saat anamnesa didapatkan hasil bahwa Ny. P mengeluh khawatir karena ASI nya belum keluar sama sekali sehingga Ny. P tidak bisa menyusui. Pada pemeriksaan bagian payudara didapatkan hasil aerola menghitam, mammae tampak lebih padat, putting tidak menonjol, belum ada pengeluaran kolostrum. Maka didapatkan masalah keperawatan yang mengacu pada SDKI yaitu menyusui tidak efektif. Hasil analisis didapatkan bahwa status menyusui membaik dengan indikator pancaran ASI cukup meningkat setelah diberikan pijat oksitosin dikombinasikan aromaterapi lavender selama 2 hari dalam waktu 15 menit. Ketika pijat oksitosin dikombinasikan dengan aromaterapi lavender, aromanya akan memasuki rongga hidung lalu merangsang sistem saraf di otak yang berperan dalam pengaturan emosi. Aroma dari lavender akan merangsang hipotalamus di otak untuk memproduksi hormon serotonin yang dapat memperbaiki suasana hati sehingga meningkatkan produksi dan memperlancar ASI.

Kata Kunci : Aromaterapi lavender, Menyusui tidak efektif, Pijat Oksitosin, *Post sectio caesarea*

Referensi : 36 Buku (2009-2024)
35 Jurnal (2009-2024)
4 Situs (2018-2020)

ABSTRACT
ANALYSIS OF NURSING CARE IN NY. P P¹A⁰ WITH INEFFECTIVE
BREASTFEEDING PROBLEMS POST CAESAREA SECTIO AND OXYTOCIN
MESSAGE INTERVENTION COMBINED WITH LAVENDER AROMATHERAPY
IN THE RARASANCANG ROOM BANDUNG
KIWARI HOSPITAL

Cika Maidayanti¹, R. Nety Rustikayanti²

¹ Bhakti Kencana University, Jl. Soekarno-Hatta No. 754, Cipadung Kidul, Kec.

Panyileukan, Bandung, 40614, Indonesia

e-mail correspondence: cikamaidayanti80731@gmail.com

The problem of the process of releasing breast milk not flowing smoothly is one of the causes of the breastfeeding process being hampered. The importance of breastfeeding can reduce the baby's risk of exposure to disease because breast milk contains antibodies, while for mothers it can prevent postpartum bleeding. Breast milk production is influenced by the hormone prolactin and breast milk production by the hormone oxytocin. The hormone oxytocin will be released through massage. Smooth muscle relaxation is caused by giving lavender aromatherapy and increased oxytocin release due to oxytocin massage. The purpose of this writing is to analyze nursing care for Mrs. P P¹A⁰ with ineffective breastfeeding problems post caesarean section and oxytocin massage intervention combined with lavender aromatherapy in the Rarasancang Room at Bandung Kiwari Regional Hospital. The method used in this analysis is using a case study with a nursing approach. During the anamnesis it was found that Mrs. P complained that he was worried because his breast milk had not come out at all so Mrs. P cannot breastfeed. On examination of the breast, the results showed that the areola were black, the mammary appeared denser, the nipples were not prominent, and there was no colostrum discharge. So the nursing problem that refers to the IDHS is found, namely ineffective breastfeeding. The results of the analysis showed that breastfeeding status improved with indicators of breast milk flow increasing significantly after being given oxytocin massage combined with lavender aromatherapy for 2 days within 15 minutes. When oxytocin massage is combined with lavender aromatherapy, the aroma will enter the nasal cavity and stimulate the nervous system in the brain which plays a role in regulating emotions. The aroma of lavender will stimulate the hypothalamus in the brain to produce the hormone serotonin which can improve mood thereby increasing production and facilitating breast milk production.

Keywords : Lavender aromatherapy, ineffective breastfeeding, massage Oxytocin,
Post caesarean sectio

Reference : 36 Book (2003-2022)
35 Journal (2007-2022)
4 Website (2018-2020)